KORELASI ANTARA MOTIVASI BERPRESTASI, JUMLAH JAM BELAJAR, TANGGUNG JAWAB, DISIPLIN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Marsono, Marzuki, Tahmid Sabri
Magister PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak
Email: marsono.goal@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, tanggung jawab, disiplin, dan hasil belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 71 orang kelas V SD Negeri 58 Sungai Raya. Pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa angket sebanyak 40 butir pertanyaan, telah diujicobakan kepada 32 peserta didik. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, dan teknik korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat korelasi antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, tanggung jawab, disiplin dengan hasil belajar.
Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Jumlah Jam Belajar, Tanggung Jawab, Disiplin, Hasil Belajar

Abstract*:* This study aimed to determine the correlation between achievement motivation, the number of hours of learning, responsibility, discipline, and learning outcomes mathematic. This research uses descriptive quantitative method. The study population are 71 class V state elementary school 58 Sungai Raya. Collecting data using questionnaires and documentation. The instrument used a questionnaire as many as 40 of the questions, has been tested to 32 learners. Data were analyzed using descriptive techniques, and correlation techniques. The results of the showed that, there is a correlation between achievement motivation, the number of hours of study, responsibility, the discipline learning outcomes
Key word: **Achievement Motivation, The Number Of Hours Of Learning, Responsibility, Discipline, Learning Outcomes**

Dalam proses pembelajaran guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan yang berkualitas, dan mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya mewujudkan keberhasilan pendidikan. Maka guru harus selalu memberikan motivasi terhadap peserta didik didalam belajar, baik belajar disekolah maupun belajar diluar jam sekolah. Davies (2002: 214) mengatakan motivasi adalah ”Kekuatan tersembunyi didalam diri kita, yang mendorong diri kita untuk berkelakuan dan bertindak dengan cara yang khas”.

Disamping itu guru harus memberikan bimbingan agar peserta didik mempunyai rasa tanggung jawab dan disiplin dalam belajar. Dengan motivasi belajar yang tinggi, memperbanyak belajar dirumah, memiliki rasa tanggung

jawab yang tinggi, serta disiplin dalam belajar merupakan harapan yang diinginkan pihak Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya.

Sejalan dengan hal tersebut motivasi berprestasi merupakan komponen penting dalam keberhasilan peserta dididk. Suciati (2010: 22) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kontribusi motivasi sebesar 36 %, sedangkan McClelland (dalam Suprijono, 2012: 162) menunjukkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai kontribusi sampai 64 % terhadap prestasi belajar.

Proses belajar peserta didik tidak sama antara satu dengan lainnya, begitu pula terhadap hasil belajar yang diperolehnya, hal ini tentu sangat tergantung pada cara belajar yang dilakukannya. Salah satu cara belajar yang erat kaitannya untuk menentukan prestasi belajar seorang peserta didik adalah menyangkut dengan jumlah jam/ waktu belajar yang diatur dan dipergunakan untuk belajar dengan baik, sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu. Cara peserta didik mengatur dan menggunakan waktu belajar dapat memberi pengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Berbagai percobaan telah dibuktikan bahwa belajar yang terus menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa istirahat tidak efisien dan tidak efektif. Ngalim Purwanto (2014: 114) yang kita kenal dengan "Hukum Jost" masih tetap diakui kebenarannya. Menurut Hukum Jost tentang belajar "30 menit 2 x sehari selama 6 hari lebih baik dan produktif dari pada sekali belajar selama 6 jam (360 menit) tanpa berhenti"

Selain jumlah jam belajar, tanggung jawab peserta didik merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai prestasi. Tanggung jawab menekankan kepada kewajiban positif untuk saling melindungi satu sama lain (Lickona: 2013: 72). Mustari (2014:19) mengartikan tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, negara dan Tuhan.

Komponen lain yang tidak kalah pentingnya dalam mencapai keberhasilan peserta didik adalah disiplin dalam belajar. Disiplin yang dimaksud adalah apabila peserta didik sanggup melaksanakan segala kewajiban secara mandiri sesuai dengan yang diharapkan baik berupa aturan, tata tertib, maupun ketentuan-ketentuan yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya menerangkan, bahwa hasil yang diperoleh pada mata pelajaran matematika masih kurang. Sehingga hasil belajar tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan dari pihak Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya, yaitu mencapai target nilai matematika adalah 70. Namun kenyataan nilai yang diperoleh peserta didik masih dibawah target, yaitu rata-rata 67,78, meskipun sudah memenuhi KKM yang sudah ditentukan yaitu 65. Hal inilah yang menjadikan penulis untuk mengadakan penelitian untuk mengetahui penyebab prestasi belajar yang kurang maksimal tersebut. Disini penulis mencoba menghubungkan apakah ada korelasinya antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar matematika. Berkaitan dengan hal tersebut penulis mengadakan penelitian dengan judul "Korelasi Antara

Motivasi Berprestasi, Jumlah Jam Belajar, Tanggung Jawab, dan Disiplin dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya".

Berdasarkan paparan pada latar belakang, maka secara umum masalah penelitian ini dapat dirumuskan: "Apakah ada korelasi antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, tanggung jawab, disiplin dengan hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya?" serta seberapa besar kontribusi gabungan, motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, tanggung jawab, dan disiplin terhadap hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya, Kubu Raya?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Mahmud (2011: 100) mengatakan: "Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu".

Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif. Dikatakan pendekatan kuantitatif sebab pendekatan yang digunakan di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena bertujuan memamaparkan data hasil penelitian. Ali (1985: 120) mengatakan bahwa "penelitian desktipftif digunakan untuk berupaya memecahkan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada saat sekarang". Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih (Ginting, 2008: 57). Subyek penelitian ini adalah peserta didik berjumlah 71 peserta didik yang terdiri dari kelas VA sebanyak 35 peserta didik dan kelas VB sebanyak 36 peserta didik.

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi (r) yang di peroleh tersebut, ia harus dikonsultasikan dengan tabel Nilai-nilai r *Product Moment* dengan db = N-1 dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuannya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka Ho *diterima* dan Ha *ditolak*, sedangkan bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka Ha *diterima* dan Ho *ditolak* (Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2012:133) sebagai berikut :

$$r = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Untuk menguji signifikansi korelasi berganda antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan dengan variabel terikat (Y). rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut: (Ulber Silalahi: 2009: 423)

$$r_{123} = \sqrt{\frac{r^2_{12} + r^2_{13} - 2r_{12}r_{13}r_{23}}{\sqrt{1 - r^2_{23}}}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Signifikan sebagai berikut : Hipotesis Ha : Variabel X_1 dan X_2 berhubungan secara simultan

dan signifikan terhadap variabel Y sedangkan H0 : Variabel X_1 dan X_2 tidak berhubungan secara simultan dan tidak signifikan terhadap variabel Y.

Dasar pengambilan keputusan : Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig (0,05 ≤ Sig) maka H0 diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dengan nilai probabilitas Sig (0,05 > Sig) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan

Untuk mencari besarnya kontribusi menggunakan rumus Koefisien Determinasi disingkat Kd, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Sudjana, (1989: 353)

Serta penghitungannya menggunakan rumusan Doollitle..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 14 April 2016 sampai dengan tanggal 29 April 2016 pada kelas V A dan Kelas V B Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya. Berdasarkan uji hipotesis variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat terbukti bahwa keempat variabel bebas tersebut memiliki Korelasi positif dan signifikan terhadap hasil belajar Matematika peserta didik. Tingkat Korelasi keempat variabel tersebut tidak sama yakni dua variabel tergolong kuat dan dua variabel tergolong sedang..

Korelasi antara Motivasi Berprestasi dengan hasil belajar dibuktikan dengan r yang diperoleh sebesar **0,803** > 0,235 (r_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi peserta didik maka semakin tinggi juga hasil belajarnya.

Korelasi antara Jumlah Jam Belajar dengan hasil belajar dibuktikan dengan r yang diperoleh sebesar **0,818** > 0,235 (r_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi peserta didik maka semakin tinggi juga hasil belajarnya.

Korelasi antara tanggung jawab dengan hasil belajar, dibuktikan dengan r yang diperoleh sebesar **0,687** > 0,235 (r_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tanggung jawab peserta didik peserta didik maka semakin tinggi juga hasil belajarnya.

Korelasi antara Disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan r yang diperoleh sebesar **0,726** > 0,235 (r_{tabel}) maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin peserta didik maka semakin tinggi juga hasil belajarnya.

Korelasi Secara bersama-sama keempat variabel bebas juga berkorelasi positif dan signifikan dengan hasil belajar dibuktikan dengan r yang diperoleh sebesar **0,818** > 0,235(r_{tabel}). Sutrisno Hadi mengatakan bahwa r yang dapat digunakan untuk meramalkan atau mengadakan prediksi apabila nilai r sebesar 0,700 atau lebih, baik positif maupun negatif dipandang sudah cukup untuk mengadakan prediksi. Sedangkan r sebesar 0,500 sampai 0,700 hendaknya digunakan dengan sangat hait-hati. Nilai r sebesar 0,250 sampai 0,500 sangat meragukan dan nilai r

sebesar 0,000 sampai 0,250 secara praktis tidak dapat digunakan sama sekali. Berdasarkankan pendapat tersebut, ketiga variabel prediktor sangat baik digunakan untuk melakukan prediksi terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam karena R_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,912 **(sangat kuat)**.
Hal ini berarti bahwa hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya dapat diprediksikan dari skor motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, tanggung jawab, dan disiplin.
Untuk selanjutnya mencari persamaan masing-masing atribut

$Rc^2 = 0,90 = 0,90^2 = 0,85$
$R^2 = 0,852 = 0,85 = 0,20 + 0,36 + 0,10 + 0,19$

Dari persamaan tersebut, 0,85 adalah merupakan atribut dari X_1,X_2, X_3, X_4. Jadi 85% adalah sifat gabungan dari variabel X_1 (motivasi berprestasi), variabel X_2 (jumlah jam belajar, variabel X_3 (tanggung jawab), variabel X_4 (disiplin). Maka secara teoritis 20% sumbangan dari X_1, 36% sumbangan dari X_2, 10% sumbangan dari X_3, dan 19% sumbangan dari X_4.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya. Deskripsi umum data yang diperoleh menggunakan bantuan program SPSS versi 17 sebagai berikut:

Tabel 1

Descriptive Statistics

Variabel	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Berprestasi	71	40.00	74.00	4491.00	**63.2535**	**7.23625**
Jumlah Jam Belajar	71	45.00	75.00	4552.00	**64.1127**	**7.13252**
Tanggung Jawab	71	45.00	71.00	4276.00	**60.2254**	**5.69259**
Disiplin	71	40.00	72.00	4298.00	**60.5352**	**7.42742**
Hasil Belajar MTK	71	49.00	78.00	4807.00	**67.7042**	**6.05072**
Valid N (listwise)	71					

Korelasi Antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil data yang diperoleh dari penghitungan *Product Moment* ternyata nilai r hitung > dari r tabel yaitu 0,803>0,235 pada taraf kepercayaan 5% untuk N= 70. lni berarti terdapat korelasi motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika. Menurut Arikunto (1996: 78) bahwa rentangan koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel.2

NO.	KATEGORI	RENTANGAN
1.	Sangat Tinggi	0,8-1,0
2.	Tinggi	0,6-0,8
3.	Cukup/Sedang	0,4-0,6
4.	Rendah	0,2-0,4
5.	Sangat rendah	0,0-0,2

Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika. Korelasi antara kedua variabel tersebut tergolong **tinggi dan signifikan.**

Korelasi Antara Jumlah Jam Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil data yang diperoleh dari penghitungan *Product Moment* temyata nilai r hitung < dari r tabel yaitu 0,818 > 0,235 pada taraf kepercayaan 5% untuk N= 70. lni berarti terdapat korelasi jumlah jam belajar dengan hasil belajar matematika. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi jumlah jam belajar dengan hasil belajar matematika. Korelasi antara kedua variabel tersebut tergolong **tinggi dan signifikan.**

Korelasi Antara Tanggung Jawab dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil data yang diperoleh dari penghitungan *Product Moment* temyata nilai r hitung > dari r tabel yaitu 0,687 > 0,235 pada taraf kepercayaan 95% untuk N= 70. lni berarti terdapat korelasi tanggung jawab dengan hasil belajar matematika Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi tanggung jawab dengan hasil belajar matematika. Korelasi antara kedua variabel tersebut tergolong **cukup/ sedang dan signifikan.**

Korelasi Antara Disiplin dengan Hasil Belajar Matematika

Hasil data yang diperoleh dari penghitungan *Product Moment* ternyata nilai r hitung > dari r tabel yaitu 0,726 > 0,235 pada taraf kepercayaan 5% untuk N= 70. lni berarti terdapat korelasi disiplin dengan hasil belajar matematika Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi disiplin dengan hasil belajar matematika. Korelasi antara kedua variabel tersebut **tergolong cukup/ sedang dan signifikan.**

Korelasi Antara Motivasi Berprestasi dan Jumlah Jam Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}12}$) sebesar 0,875 dibulatkan menjadi 0,88 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi (X_1) dan jumlah jam belajar (X_2) dengan hasil belajar matematika dengan kategori **SangatTinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/m}{(1-R^2)/n-m-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{R^2/m}{(1-R^2)/n-m-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}766/2}{(1-0{,}766)/71-2-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}383}{(1-0{,}766)/68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}383}{(0{,}234)/68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}383}{0{,}003}$$

$$F_{hitung} = 127{,}667$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 127,667 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara motivasi berprestasi dan jumlah jam dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Motivasi Breprestasi dan Tanggung Jawab dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}13}$) sebesar 0,854 dibulatkan menjadi 0,84 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan tanggung jawab dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/m}{(1-R^2)/n-m-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}730/2}{(1-0{,}730)/71-2-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}365}{(1-0{,}730)/68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}365}{(0{,}270)/68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}365}{0{,}004}$$

$$F_{hitung} = 91{,}25$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 91,25 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara motivasi berprestasi dan tanggung jawab dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Motovasi Berprestasi dan Disiplin dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}14}$) sebesar 0,862 dibulatkan menjadi 0,86 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dan disiplin dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / n - m - 1}$$

Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / n - m - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}743 / 2}{(1 - 0{,}743) / 71 - 2 - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}372}{(1 - 0{,}743) / 68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}372}{(0{,}257) / 68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}372}{0{,}004}$$

$$F_{hitung} = 93{,}00$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 93,00 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara motivasi berprestasi dan disiplin dengan hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri 58 Sungai Raya 'diterima'.

Korelasi Antara Jumlah Jam Belajar dan Tanggung Jawab dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}23}$) sebesar 0,731 dibulatkan menjadi 0,73 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara jumlah jam belajar dan tanggung jawab dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / n - m - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}731 / 2}{(1 - 0{,}731) / 71 - 2 - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}366}{(1 - 0{,}731) / 68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}366}{(0{,}269) / 68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}366}{0{,}005}$$

$$F_{hitung} = 73{,}20$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 73,20 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara jumlah jam belajar dan tanggung jawab dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Jumlah Jam Belajar dan Disiplin dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}24}$) sebesar 0,858 dibulatkan menjadi 0,86 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara jumlah jam belajar dan disiplin dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / n - m - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}736 / 2}{(1 - 0{,}736) / 71 - 2 - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}368}{(1 - 0{,}736) / 68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}368}{(0{,}264) / 68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}368}{0{,}004}$$

$$F_{hitung} = 92{,}00$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 92,00 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara jumlah jam belajar dan disiplin dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Tanggung Jawab dan Disiplin dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}24}$) sebesar 0,789 dibulatkan menjadi 0,79 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara tanggung jawab dan disiplin dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / n - m - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}623 / 2}{(1 - 0{,}623) / 71 - 2 - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}314}{(1 - 0{,}623) / 68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}314}{(0{,}623) / 68}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}314}{0{,}009}$$

$$F_{hitung} = 34{,}89$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 34,89 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara tanggung jawab dan disiplin dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Motovasi Berprestasi, Jumlah Jam Belajar, dan Tanggung Jawab dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}123}$) sebesar 0,894 dibulatkan menjadi 0,89 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, dan tanggung jawab dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / n - m - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}799 / 3}{(1 - 0{,}799) / 71 - 3 - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}266}{(0{,}201/67}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}266}{0{,}003}$$

$$F_{hitung} = 88{,}67$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 88,67 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, dan tanggung jawab dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Motivasi Berprestasi, Jumlah Jam Belajar dan Disiplin dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}124}$) sebesar 0.965 dibulatkan menjadi 0,97 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, dan disiplin dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / n - m - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}931/3}{(1-0{,}931)/71-3-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}310}{(0{,}069/67}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}310}{0{,}005}$$

$$F_{hitung} = 62{,}00$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 62,00 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, dan disiplin dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Motovasi Berprestasi, dan Tanggung Jawab dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}124}$) sebesar 0.850 dibulatkan menjadi 0,85 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1-R^2)/n-m-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}723/3}{(1-0{,}723)/71-3-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}241}{(0{,}277/67}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}241}{0{,}004}$$

$$F_{hitung} = 60{,}25$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 60,25 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara motivasi berprestasi, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Jumlah Jam Belajar, Tanggung Jawab, dan Disiplin dengan Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan rumus *Doolittle* diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}234}$) sebesar 0.849 dibulatkan menjadi 0,85 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antarajumlah jam belajar, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1-R^2)/n-m-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}721/3}{(1-0{,}721)/71-3-1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}240}{(0{,}279/67}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}240}{0{,}004}$$

$$F_{hitung} = 60{,}00$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 60,00 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: "Terdapat korelasi antara jumlah jam belajar, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar matematika 'diterima'.

Korelasi Antara Motivasi Breprestasi, Jumlah Jam Belajar, Tangging Jawab, dan Disiplin dengan Hasil Belajar Matematika

Langkah pertama dalam pengujian hubungan tersebut yakni menentukan besarnya koefisien beta (β) menggunakan lembar kerja *Doolittle* sebagai berikut

Tabel 3
Lembaran Kerja Doollitle Untuk Mencari Koefisien Beta

No	Petunjuk	1	2	3	4	Y	Chek Sum
A	r1k	1,000	0,715	0,552	0,589	0,803	3,659
B	A: (-A1)	-1,000	-0,715	-0,552	-0,589	-0,803	-3,659
C	r2k		1,000	0,601	0,645	0,818	3,064
D	A x B2		-0,511	-0,395	-0,421	-0,574	-2,616
E	C + D		0,489	0,206	0,224	0,244	0,448
F	E : (-E2)		-1,000	-0,421	-0,458	-0,499	-0,916
G	r3k			1,000	0,610	0,687	2,297
H	A x B3			-0,305	-0,325	-0,443	-2,020
I	E x F3			-0,087	-0,094	-0,103	-0,189
J	G + H + I			0,608	0,191	0,141	0,088
K	J : (-J3)			-1,000	-0,314	-0,232	-0,145
L	r4k				1,000	0,726	1,467
M	A x B4				-0,347	-0,473	-2,155
N	E x F4				-0,103	-0,112	-0,205
O	L + M + N				0,550	0,141	-0,893
P	O : (-O4)				-1,000	-0,256	1,624

Koefisien Motivasi Berprestasi ($ß_1$), Jumlah Jam Belajar ($ß_2$), Tanggung Jawab ($ß_3$), Disiplin ($ß_4$) besarya masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

$ß_4 = -P_c = -(-0,256) = 0,256$

$ß_3 = -K_c + ß_4 \times K_4 = 0,232 + (0,256 \times -0,314)$

$= 0,232+(-0,080) = 0,152$

$ß_2 = -F_c + ß_3 \times F_3$

$= 0,499 + (0,152 \times -0,421)$

$= 0,499 + (-0,064)$

$= 0,435$

$ß_1 = -B_c + (ß_4 \times B_4) + (ß_3 \times B_3) + (ß_2 \times B_2)$

$= 0,803 + (0,256 \times -0,589) + (0,152 \times -0,552) + (0,435 \times -0,715)$

$= 0,803 + (-0,151) + (-0,084) + (-0,311)$

$= 0,257$

Langkah selanjutnya adalah menghitung multiple korelasi ($Ry\text{-}_{1234}$)sebagai berikut:

Tabel 4

Persiapan Menghitung Besarnya Korelasi Ganda

No	Variabel	ßc k	rc k	ßc k.rc k	Sc/Sk	bc k	MK	(-MK) (bc k)
1	X_1	0,275	0,803	0,206	0,836	0,215	63,25	13,599
2	X_2	0,435	0,818	0,356	0,849	0,369	64,11	23,657
3	X_3	0,152	0,687	0,104	1,063	0,162	60,23	9,757
4	X_4	0,256	0,726	0,186	0,814	0,208	60,54	12,592
			R^2 =	0,852				59,605
			R =	0,923				

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh koefisen korelasi ganda ($R_{y\text{-}1234}$) sebesar 0,923 dibulatkan menjadi 0,920 sehinga dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar,tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar matematika dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Berdasarkan koefisien korelasi ganda (R), dilakukan perhitungan harga F untuk menguji signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / m}{(1 - R^2) / n - m - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}852 / 4}{(1 - 0{,}852) / 71 - 4 - 1}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}213}{(0{,}148) / 66}$$

$$F_{hitung} = \frac{0{,}213}{0{,}002} = 106{,}5$$

$$F_{hitung} = 106{,}5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 106,5 > 13,3 (F_{tabel}), maka nilai F yang diperoleh signifikan. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi: “Terdapat korelasi antara motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, tanggung jawab, disiplin dan hasil belajar matematika ‘diterima‘.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian di SDN.58 Sungai Raya pada mata pelajaran matematika dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara: 1) motivasi berprestasi dengan hasil belajar yang dibuktikan dengan nilai r 0,803>0,235(r_{tabel}). 2) Jumlah jam belajar dengan hasil belajar

dibuktikan dengan nilai r 0,818>0,235(r_{tabel}). 3) tanggung jawab dengan hasil belajar dibuktikan dengan nilai r 0,687>0,235(r_{tabel}). 4) disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan nilai r 0,726>0,235(r_{tabel}). 5) motivasi berprestasi dan jumlah jam belajar dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 127,67 > 13,3 (F_{tabel}). 6) motivasi berprestasi dan tanggung jawab dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 91,25 > 13,3 (F_{tabel}). 7) motivasi berprestasi dan disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 93,00 > 13,3 (F_{tabel}). 8) jumlah jam belajar dan tanggung jawab dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 72,20 > 13,3 (F_{tabel}). 9) jumlah jam belajar dan disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 92,00 > 13,3 (F_{tabel}). 10) motivasi berprestasi, jumlah jam belajar dan tanggung jawab dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 34,89 > 13,3 (F_{tabel}). 11) motivasi berprestasi, jumlah jam belajar dan disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 62,00 > 13,3 (F_{tabel}). 12) motivasi berprestasi, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 60,25 > 13,3 (F_{tabel}). 13) jumlah jam belajar, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 105,50 > 13,3 (F_{tabel}). 14) motivasi berprestasi, jumlah jam belajar, tanggung jawab, dan disiplin dengan hasil belajar dibuktikan dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 106,50 > 13,3 (F_{tabel}). 15)

Besarnya kontribusi masing masing variabel terhadap hasil belajar sebesar 85%. Dengan rincian sebagai berikut:a) motivasi berprestasi sebesar 20%b) jumlah jam belajar sebesar 36%c) tanggung jawab sebesar 10% d) disiplin sebesar 19%

Saran

Penelitian yang diadakan ini hanyalah merupakan sebagian persoalan yang terdapat dalam pembelajaran Kelas V SD Negeri 58 Sungai Raya, khususnya pada mata pelajaran matematika. Masih banyak lagi faktor-faktor yang harus diteliti sehingga bermanfaat bagi dunia pendidikan dan untuk memajukan pendidikan khususnya di Kalimantan Barat. Adapun saran penulis sebagai berikut: (1) Untuk meningkatkan motivasi berprestasi bagi peserta didik harus di dukung baik oleh orang tua maupun oleh guru sehingga akan menghasilkan pretasi belajar yang baik. (2) Agar hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan maka peserta didik harus bisa memaksimalkan cara belajar yang baik dan sungguh-sungguh dalam memanfaatkan waktu dan peluang untuk belajar. (3) Sebaiknya peserta didik harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi sebagai seorang pelajar agar prestasi yang diharapkan bisa tercapai dengan baik. (4) Disiplin harus dicanangkan dalam diri peserta didik dalam segala hal, khususnya dalam disiplin belajar agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. (2012). *Coperative Learning Teori dan Aplikasi Pakem,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ali Imron. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah,* Jakarta : Bumi Aksara.

Burhan Nurgiantoro, Gunawan, dan Marzuki. (2015). *Statistik Terapan* , Yogyakarta . Gadjah Mada Univercity Press.

Ivoe K.Davies. (2012). *Pengelolaan Belajar*. Jakarta: Rajawali Press

----------. (2012). *Jurnal Pendidikan Karakter.* UN:. LPPMP

Lickona, Thomas. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Mahmud. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung. Pustaka Setia

Mohamad Ali. (2013). *Penelitian Kependidikan.* Bandung. Angkasa

Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Suharsimi Arikunto. (2002), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta. Rineka Cipta

Sutrisno Hadi. (1980). *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakulta Psikologi UGM.

Ulber Silalahi. (2009) *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama